

Abstrak

Dalam teknologi era digital informasi merupakan sesuatu yang mudah dan dapat diakses oleh siapa pun, sehingga untuk mendapatkan serta berbagi informasi tanpa batas, tanpa terkecuali dari mana sumber informasi tersebut berasal. Meskipun era digital membawa kemudahan yang luar biasa, kita tidak dapat mengabaikan dampak yang mungkin timbul pada kalangan remaja akibat ketidakpahaman dan penyalahgunaan masyarakat terhadap media digital. Perkembangan teknologi media sosial khususnya internet, menyuguhkan cara berinteraksi, komunikasi, dan sosialisasi yang inovatif dengan memberikan fitur-fitur menarik, di Indonesia, khususnya kalangan remaja yang mendominasi jumlah pengguna media sosial. Namun, dampaknya tidak selalu positif, melainkan terkadang memunculkan kasus-kasus serius seperti mencemarkan nama baik, penghinaan, prostitusi, penculikan, hingga bullying yang dapat membuat anak atau remaja menjadi depresi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui manfaat teknologi media sosial dalam pencapaian prestasi pada remaja dan untuk mengetahui cara mengurangi dampak negatif dan menambah dampak positif dalam memanfaatkan teknologi media sosial pada remaja. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan menggunakan desain tinjauan literatur (literature review) dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja harus dapat memanfaatkan media teknologi media sosial pada saat pembelajaran dikelas dan memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran atau mencapai prestasi dalam mengerjakan tugas, mencari materi belajar, diskusi, quis, mencari informasi, mencari tutorial, dan hiburan yang positif. Dengan adanya dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan teknologi media sosial peran guru dalam membimbing dan mengarahkan remaja sangat dibutuhkan disekolah sedangkan peran orang tua dirumah untuk membina perkembangan sosial anak sehingga dengan adanya peran keduanya diharapkan bisa mengurangi dampak negatif dan menambah dampak positif pada remaja.

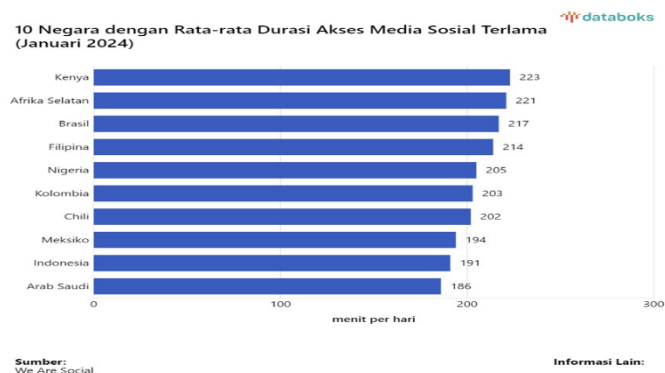
Kata Kunci : Teknologi media sosial, dampak positif dan negatif, kalangan remaja, peran guru, peran orang tua, prestasi.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, memperoleh informasi telah menjadi sesuatu yang sangat mudah dan dapat diakses oleh siapa pun. Media digital telah mempermudah setiap penggunaannya untuk saling berbagi informasi tanpa batas, tanpa terkecuali dari mana sumber informasi tersebut berasal. Meskipun era digital membawa kemudahan yang luar biasa, kita tidak dapat mengabaikan dampak yang mungkin timbul. Sayangnya, ketidakpahaman masyarakat terhadap media digital sering kali mengarah pada penyalahgunaan yang dapat merusak kehidupan pribadi dan sosial seseorang. Dalam perkembangan teknologi media sosial internet merupakan salah satu aspek penting, menyediakan untuk berkomunikasi serta cara berinteraksi, dan bersosialisasi yang inovatif dengan dukungan fitur-fitur menarik. Di Indonesia, fenomena ini khususnya dirasakan oleh kalangan remaja yang mendominasi jumlah pengguna media sosial. Namun, dampaknya tidak selalu positif, melainkan terkadang memunculkan kasus-kasus serius seperti pencemaran nama, penghinaan, prostitusi, penculikan, hingga bullying yang dapat memicu depresi pada anak dan remaja. Fenomena ini mencerminkan bahwa literasi digital di Indonesia masih belum merata, di mana pengguna internet memiliki kemampuan mengakses informasi namun belum sepenuhnya memahami konsekuensi penuh dari penggunaan media digital. Artikel ini akan menjelajahi lebih lanjut tentang tantangan dan perluasan literasi digital di tengah masyarakat yang semakin terhubung melalui internet (Yuli Rohmiyati, 2018).

Pada penulisan makalah menunjukkan pentingnya pengelolaan keamanan dan perlindungan remaja di ranah maya. Jakarta, Kominfo - Studi yang didanai oleh UNICEF dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) bahwa 98% anak-anak mengetahui internet dan remaja 79,5% adalah pengguna internet. (www.kominfo.go.id)

Schoolmedia News Jakarta --- Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, Suharti mengatakan, siswa yang berusia 5-24 tahun mempunyai akses internet serta menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi dari 33,98% menjadi 59,3% dan kebanyakan pengguna internet adalah anak dan remaja sebesar (25,5%), data-data tersebut didapatkan dari Badan Pusat Statistik tahun 2020. Dalam mewujudkan penggunaan sosial media yang bijak pendidikan literasi sangat dibutuhkan dalam media berskala nasional yang berkelanjutan bagi pengguna pemula media sosial. (www.news.schoolmedia.id)



Berdasarkan katadata.co.id bahwa indonesia merupakan peringkat atau top ke 9 negara dengan rata rata akses durasi media sosial terlama per januari 2024 dengan 191 menit (3 jam 11 menit) perhari.



Laporan Survei APJII_2017

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh APJII, usia 13-18 tahun dalam menggunakan internet mencapai 75.50%, 19-34 tahun mencapai 74.23%, 35-54 tahun mencapai 44.06% dan diatas 54 tahun mencapai 15.72% data tersebut merupakan usia-usia yang menggunakan internet di Indonesia tahun 2017.

Dari gambar diatas dapat disimpulkan jumlah penggunaan internet untuk media sosial lebih dominan penggunaannya pada usia 13-18 tahun dari usia penggunaan internet lainnya, bahwa media sosial sudah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan bagi masyarakat khususnya anak dan remaja.

Pada saat sekarang di zaman milenial, di kehidupan masyarakat, bangsa dan negara serta generasi muda sudah sangat bersahabat dengan teknologi sehingga tidak bisa lepas dari kebutuhan media sosial. Hampir 130 juta media sosial yang aktif di Indonesia seperti Facebook, Instagram, Twitter dan lainnya. Berdasarkan data Januari 2018 dari total masyarakat Indonesia 265,4 juta masyarakat yang menggunakan internet mencapai 132,4 penduduk, dan ini menunjukkan pengguna internet media sosial di Indonesia mencapai sekitar 97,9. (<https://catatanriau.com>)

Dalam menggunakan teknologi media sosial mampu mempengaruhi penggunaannya dan mengabaikan lingkungan sekitarnya. Sehingga tanpa disadari berdampak negatif pada manusia serta menjadi tidak sadar akan kebutuhan yang diperlukan dalam menggunakan teknologi tersebut. (Amsal Bakhtiar, 2016).

Smartphone juga bisa dijadikan remaja sebagai tempat mencari informasi dan media pembelajaran untuk mengemepletasikan berbagai bentuk multi media secara lebih efektif serta menciptakan sumber belajar yang interaktif dalam sarana pembelajaran. Tetapi Remaja yang secara psikologi yang masih labil dan mencari jati diri smartphone khususnya media sosial menjadi tempat curahan bagi para penggunaannya. Hal ini menjadikan para remaja senang hidup di dunia maya dibandingkan dunia nyata.

Mengutip dari penelitian Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura, 69371, INDONESIA (2023) bahwa kemajuan teknologi mempunyai dampak baik maupun buruknya bagi kita, hal ini menunjukkan hampir mayoritas masyarakat di belahan dunia memakai alat komunikasi atau aplikasi fitur dalam berkomunikasi dan belajar dalam memenuhi kebutuhan pokok di zaman anak-anak atau dewasa sekarang dengan menggunakan teknologi gadget, teknologi handphone, atau teknologi lainnya yang serupa.

Seperti diketahui perkembangan teknologi kini sangat berdampak positif maupun negatif aplikasi teknologi media sosial, karena itu tergantung masing-masing individu dalam menggunakan teknologi, serta arahan dari orang tua terhadap remaja pengenalan dan pembelajaran pendidikan agama, serta menanamkan karakter baik sehingga menjadi penerus anak-anak generasi sehat, pintar, cerdas serta memiliki karakter yang baik (<https://www.bangkabaratkab.go.id/detail/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak>).

Berdasarkan penelitian dari penggunaan teknologi media sosial khususnya internet sangat mempengaruhi dampak pada transformasi serta nilai-nilai yang ada di masyarakat itu sangat menunjukkan pengaruh yang sangat besar. (Rumetna, Lina, Tauran, Patty, et al. 2020), (Rumetna, Lina, Rustam, Sitaniapessy, et al. 2020), (Rumetna, Lina, Sari, et al. 2021), (Lina, Rumetna, Pangaribuan, et al. 2021). Dapat kita lihat di Indonesia sangat besar pengaruh kemajuan dari teknologi media sosial pada nilai budaya di masyarakat. Akibat dari kemudahan aksesnya sumber informasi bernilai positif dan negatif oleh masyarakat, khususnya remaja membuat mereka menjadi merubah cara berpikir dan pola hidup.

Berdasarkan perkembangan teknologi yang semakin pesat khususnya media sosial, penulis timbul ketertarikan ingin berupaya meningkatkan rasa kesadaran yang tinggi, mempunyai pengetahuan serta keterampilan remaja dalam menyeleksi penggunaan teknologi internet. Adapun tata cara atau sistem keamanan dalam penggunaan internet dalam mendapatkan informasi tentang keamanan digital membutuhkan pemahaman penggunaan media digital pada remaja sangat penting. Sehingga remaja harus bisa memanfaatkan dan mengetahui pengaruh dampak positif dan negatif dalam memanfaatkan teknologi di kehidupan remaja. Oleh karena itu,

peneliti bertujuan untuk mengetahui Dampak Positif Dan Negatif Dalam Penggunaan Teknologi Media Sosial Pada Kalangan Remaja.

KAJIAN LITERATUR

Tantangan dan kreativitas dan kesempatan remaja di era digital sangatlah besar dengan akses yang luas terhadap teknologi remaja memiliki kesempatan untuk mengepresikan diri dan mengembangkan bakat melalui platform digital namun ditengah kemajuan teknologi remaja juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti dampak positif dan negatif dari konten digital dan tekanan untuk tampil sempurna di media sosial oleh karena penting untuk memahami dinamika ini agar dapat mengoptimalkan potensi kreativitas remaja di era digital.

Media sosial mempunyai dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media yaitu merupakan alat komunikasi, alat penghubung dan juga alat perantara. Sosial adalah suatu yang berkenaan pada masyarakat atau yang berhubungan dengan kepentingan umum seperti sifat dermawan, sifat suka menolong dsb. Kelebihan dari media sosial adalah bisa mendapatkan dengan cepat informasi serta menyebarkannya, dan sebaliknya, mempunyai kelemahannya yaitu dapat mengurangi intensitas interaksi interpersonal secara langsung atau tatap muka, sehingga membuat orang merasa kecanduan yang berlebihan dapat melanggar hukum karena konten yang melampaui moral, privasi dan peraturan. (Pascual Serrano et al. 2016).

Perkembangan didalam mendapatkan, menyebarkan, serta mengakses informasi pada media sosial begitu cepat dalam hitungan detik. Dalam menggunakan Media sosial membuat pengguna menjadi diri sendiri, aktualisasi diri, dan melakukan personal branding (Kotler & Kevin 2012; Dijck & Poell 2013).

Hari-hari tanpa melihat media sosial seperti makan tanpa bumbu hambar, dan ajaibnya kita tidak perlu bayar cukup login dan nikmatin. Bahkan orang banyak memakai media sosial sebagai ladang mencari uang tapi dibalik itu semua ternyata banyak rahasia besar yang tersembunyi dari manfaat teknologi media sosial yang didesain untuk bikin remaja ketagihan. Dan tidak jarang efek dari ketagihan ini yang juga merambat menjadi masalah yang lebih panjang pada sisi negatif atau positif. Sebenarnya Intinya kita sebagai pengguna media sosial yang harus lebih pintar dari pada media sosial dalam memanfaatkannya. Pemanfaatan media sosial adalah dengan cara menggunakan platform platform digital untuk berinteraksi serta membagikan konten yang berbentuk teks, gambar,serta video yang mempunyai tujuan dalam komunikasi, marketing atau disebut bisnis online, serta untuk pembelajaran didalam pendidikan (Augustinah & Widayati, 2019). Sedangkan menurut Puspitarini & Nuraeni (2019), berpendapat bahwa pemanfaatan media sosial yaitu merupakan pemanfaatan platform media online untuk membuat peningkatan pada efektivitas dalam memberikan informasi pada suatu kelompok atau individu lainnya, dengan adanya hal ini pemanfaatan bisnis online dapat leluasa menyampaikan informasi seputar produk secara cepat kepada konsumen.

Media sosial adalah merupakan bagian platform media yang memfasilitasi individu maupun komunitas berkumpul dan membagikan kreasi ide, kreativitas serta berkomunikasi dalam komunitas virtual dengan menggunakan internet.

Media sosial yaitu para pengguna baru yang aktif di media sosial internet seluruh dunia untuk membuat platform serta membuat konten dalam kapasitas besar dan berkembang. (Best et al., 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas kita simpulkan pemanfaatan dari media sosial yaitu suatu kegiatan yang memanfaatkan platform platform digital untuk interaksi, memberi, meningkatkan efektifitas dalam menyampaikan informasi yang bertujuan seperti komunikasi, edukasi, sarana bisnis online melalui jarak jauh dengan menggunakan media sosial untuk menambah inovasi dan kreativitas tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu.

Carrol & Kirkpatrick (2011) menerangkan, dalam memperkuat hubungan keluarga, sahabat, dan teman media sosial sangat mempengaruhi penggunaannya sehingga menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dengan adanya penggunaan media sosial seperti disekolah, organisasi, komunitas, keluarga, orang tua serta kegiatannya lainnya bisa membuat para remaja bisa berinteraksi, mempertemukan, mempererat tali kekeluargaan dan persahabatan serta memberikan kesempatan dan kemudahan didalam pembelajaran satu dengan yang lainnya.(Ito 2008 dalam Carrol & Kirkpatrick 2011). Adapun penurunan prestasi akademik dan tingkat keinginan belajar pada remaja bisa disebabkan dampak negatif dalam menggunakan media sosial yang berlebihan pada remaja karena penggunaan yang tidak efisien serta multitasking sehingga mempengaruhi dan mengurangi waktu belajar.. (Spies & Gayla 2014; Ahn 2011).

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan desain tinjauan literatur (literature review) dan wawancara. Literatur review yang di gunakan oleh penulis yaitu dengan cara melakukan pencarian dari berbagai sumber tertulis yang diinput dari beberapa fenomena, kajian teori, arsip, artikel, jurnal, skripsi, wawancara yang bertujuan untuk memahami dampak positif dan dampak negatif dunia teknologi media sosial pada kalangan remaja.

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan (Nursalam 2016).

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Peneliti menerima informasi tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui serta dapat dilakukan melalui media komunikasi seperti e-mail, telepon secara video call dan lainnya secara mendalam yang bersifat tidak formal, tidak berstruktur, dan bersifat terbuka yang mempermudah setiap pertanyaan dan wawancara terjawab sesuai kondisi dan situasi lapangan yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam literatur review yaitu pendekatan yang digunakan peneliti dengan mendasarkan pada kecukupan data dan kesesuaian data informan, serta pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi langsung wawancara dan dokumentasi baik secara lisan atau tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membahas, menyajikan dan menguraikan data dalam bab ini hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, berdasarkan wawancara dan observasi. Adapun penyajian data hasil penelitian di deskripsikan melalui dua pokok pembahasan yang meliputi: 1) Deskripsi data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian, 2) hasil penelitian.

Memanfaatkan teknologi media sosial untuk mencapai prestasi

Hampir sebagian besar remaja memanfaatkan media teknologi media sosial pada saat pembelajaran dikelas. Dalam memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran atau mencapai prestasi diantaranya para remaja menggunakan untuk mengerjakan tugas, mencari materi belajar, diskusi, quis, mencari informasi, mencari tutorial, dan hiburan yang positif. Sehingga remaja dalam memahami penggunaan teknologi media sosial remaja bisa memanfaatkan untuk meraih prestasi disekolah maupun diluar sekolah dengan kemudahan kemudahan serta berbagai manfaat yang diberikan oleh teknologi media sosial. Jadi bisa kita lihat manfaat teknologi media sosial dalam industri pendidikan untuk mencapai prestasi antara lain :

1. Teknologi Media Sosial sebagai Saluran Komunikasi Teknologi media sosial memungkinkan remaja untuk berkomunikasi secara efektif dalam peran mereka sebagai siswa dan guru dalam konteks pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi ini, siswa atau remaja dapat terhubung dengan teman, kolega, keluarga, dan guru, sehingga menjadikan mereka lebih aktif daripada sekadar menjadi konsumen pasif konten.
2. Pembelajaran dan Jejaring Online Teknologi media sosial banyak dipromosikan di berbagai situs web e-learning, sehingga remaja dapat menggunakan platform e-learning untuk berdiskusi melalui berbagai saluran media sosial seperti YouTube, Udemy, Facebook, dan Instagram.
3. Media Sosial sebagai Alat Keterlibatan Penggunaan teknologi media sosial dapat meningkatkan wawasan remaja dan memanfaatkan kesempatan belajar di institusi akademik mereka. Baik remaja (siswa) maupun guru dapat memperoleh dan berbagi sumber daya serta ide-ide melalui platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, atau YouTube.
4. Peningkatan Kemampuan Literasi, Komunikasi, dan Membaca Teknologi media sosial menyediakan banyak informasi online yang membuat remaja lebih tertarik membaca. Mereka cenderung membaca pesan online, komentar, berita, artikel, dan eBook, yang secara tidak langsung membantu mereka dalam belajar.
5. Berita dan Pembaruan Remaja biasanya menghabiskan waktu dengan menonton TV, tetapi dengan teknologi media sosial, mereka bisa mendapatkan berita secara instan dan menarik hanya dengan mengklik, yang akan menghemat waktu mereka.
6. Untuk Demonstrasi Kreatif Remaja dan guru dapat mendemonstrasikan keterampilan, mengekspresikan, dan mengeksplorasi bakat mereka dengan berbagai cara, seperti memposting foto, blog, artikel, video, dan klip audio.
7. Media Sosial sebagai Platform Kolaboratif Teknologi media sosial memungkinkan kolaborasi intelektual dan sosial untuk mencapai tujuan bersama, mengumpulkan, dan berbagi informasi dari sumber internal maupun eksternal.
8. Meningkatkan Pembelajaran Mandiri pada Siswa Teknologi media sosial memudahkan remaja, orang tua, dan guru dalam pembelajaran online dengan menyediakan sumber pendidikan yang praktis, mudah ditemukan, dan dapat diakses secara online.
9. Media Sosial sebagai Alat Penelitian Teknologi media sosial memudahkan remaja atau guru untuk menemukan bahan penelitian di Twitter, Facebook, Instagram, dan YouTube dalam bidang pendidikan.
10. Mempermudah Remaja Berhubungan dengan Para Ahli Teknologi media sosial memungkinkan remaja untuk berhubungan dengan para ahli dan mendapatkan konten serta bantuan yang diperlukan mengenai topik tertentu.

11. Eksposur Global Teknologi media sosial memungkinkan remaja untuk berinteraksi dengan orang di seluruh dunia, mendapatkan pengetahuan luar biasa, mengenal beragam budaya, tradisi, bahasa, gaya hidup, makanan, kebiasaan, serta mempelajari berbagai kursus dari sekolah-sekolah di seluruh dunia.
12. Akses ke Informasi Remaja dapat bergabung dalam grup-grup platform online yang terkait dengan program studi, demografi, lingkungan sekolah atau perguruan tinggi, seperti WhatsApp, Twitter, TikTok, Instagram, Facebook, untuk mengakses informasi berkualitas kapanpun dan dimanapun sesuai kebutuhan.
13. Teknologi Media Sosial sebagai Alat Pemasaran Dengan teknologi media sosial, remaja dapat mempromosikan berbagai macam kreativitas dan kegiatan sekolah, mengiklankan karya seni dan kerajinan, serta menggalang dana untuk pendidikan.
14. Metode Pengajaran Baru Teknologi media sosial dapat digunakan sebagai platform dalam metode pengajaran dengan mengunggah video pengajaran atau materi akademis di YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, yang dapat mendidik dan membantu remaja tertarik belajar serta mendapatkan materi yang bermanfaat untuk menunjang prestasi mereka.
15. Sumber Pengetahuan yang Lebih Luas Teknologi media sosial memberikan manfaat dan meningkatkan prestasi akademik remaja dengan menambah pengetahuan melalui pengumpulan data dan informasi untuk menyelesaikan tugas akademik mereka

Kemudahan dalam menggunakan teknologi media sosial memungkinkan remaja untuk dengan mudah mengakses berbagai aplikasi yang mereka butuhkan serta memperoleh informasi hingga ke luar negeri. Namun, kemudahan ini juga menimbulkan kekhawatiran bagi orang tua dan guru terkait perkembangan mental dan fisik remaja, mengingat usia mereka yang rentan terhadap rasa ingin tahu yang tinggi. Mengingat adanya dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi media sosial, guru dan orang tua perlu berupaya meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan dampak positifnya bagi remaja demi mencapai prestasi yang optimal. Guru harus memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta media sosial. Selain memberikan materi pelajaran untuk setiap mata pelajaran, guru juga harus mengajarkan nilai-nilai Aqidah Akhlaq yang telah diprogramkan dalam kurikulum, agar remaja dapat mengontrol dan mengurangi dampak negatif serta meningkatkan dampak positif dari penggunaan teknologi media sosial. Peran guru sebagai informator dalam menanggulangi dampak media sosial pada remaja meliputi memberikan informasi tentang dampak teknologi media sosial, menyediakan pelayanan terkait media sosial, serta berpartisipasi dalam menyampaikan dampak-dampak media sosial.

Peran guru dalam membimbing dan mengarahkan remaja dalam menghadapi dampak positif dan negatif penggunaan teknologi media sosial hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah, terutama melalui bimbingan spiritual dengan menerapkan nilai-nilai Aqidah Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, remaja dapat mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dengan memanfaatkan media sosial untuk hal-hal positif seperti pembelajaran dan pengajian, serta menghindari konten negatif seperti pornografi dan kecanduan game. Peran guru sangat penting dalam memberikan bimbingan terkait media sosial yang harus disisipkan dalam jam pembelajaran, serta terus mendorong siswa untuk tetap semangat belajar dan meraih prestasi demi cita-cita mereka di masa depan. Sementara itu, di luar lingkungan sekolah atau di rumah, tanggung jawab diserahkan kepada orang tua. Pengaruh dan perhatian orang tua sangat diperlukan untuk mendukung hasil belajar anak. Remaja, yang belum sepenuhnya matang baik secara jasmani maupun rohani, masih dianggap belum dewasa dan cenderung labil. Oleh karena itu, perhatian, bimbingan, dorongan, serta pengawasan orang tua sangat diperlukan, karena norma-norma, nilai, serta sikap anak juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Berdasarkan informan yang ditentukan oleh peneliti didasarkan pada judul yang diangkat

Dampak Positif dan Dampak Negatif Dalam Penggunaan Teknologi Media Sosial Pada Kalangan Remaja. Fokus penelitian ini adalah anak saya remaja usia 13 – 19 tahun yang aktif dalam menggunakan teknologi media sosial. Subjek penelitian terdiri dari 1 orang anak sebagai informan dan saya sebagai orang tua atau ibu dari informan. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan :

“Wawancara dari informan widyo, Sekarang dengan adanya Teknologi media sosial sangat memudahkan berkomunikasi dengan teman dan memudahkan dalam mencari informasi dan menyelesaikan untuk tugas sekolah. Dengan adanya teknologi media sosial saya menggunakan Instagram, tiktok, youtube, game free fire max, gogle map dan whatshap untuk menghilangkan kejenuhan dan sebagai hiburan. Saya mempunyai 2 akun media sosial. Biasa nya saya menggunakan teknologi media sosial selama satu hari sebanyak Intagram 3-4 jam, game free fira max 3-4 jam, tiktok 3-4 jam, whatsap 4 jam, youtube seperlunya untuk menonton film kesukaan. Tetapi terkadang kalau hari libur atau minggu banyak waktu saya habiskan untuk membuka media sosial dan bermain game kira kira lebih kurang 4-5 jam an dalam sehari tetapi terkadang juga saya merasa menghabiskan waktu dengan sia sia dikarenakan membuat saya malas beres beres dan jadwal shalat jadi berantakan. Tetapi saya juga pernah mencoba berbisnis menjual akun game tapi hanya sebentar saja karena dilarang oleh keluarga”. (wawancara pada 26 May 2024).

Hal tersebut menunjukkan bahwa bisa dikata hampir 50% informan bisa mengurangi dampak negatif dan memanfaatkan dalam penggunaan teknologi media sosial cenderung ke dampak positif pada diri nya.

Dari hasil wawancara diatas cara yang baik untuk mengedukasi seorang anak dalam era globalisasi ialah dengan memperkenalkan Internet dengan bijak sesuai dengan usia mereka dan menemani, mengawasi serta memberikan pengertian dalam menggunakan teknologi media sosial. Dalam keluarga peran orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik dalam mendidik anak karena peradaban manusia dimulai dari sebuah keluarga. Orang tua harus bisa meluangkan waktu untuk berbincang dan berdiskusi guna untuk melatih keterbukaan kepada anak. Hal tersebut dapat dimulai dengan mengajak anak berbicara atau berinteraksi mengenai aktivitas kegiatan sehari hari. Sebagai orang tua kita harus bisa berdiskusi kecil dengan anak kita khususnya remaja yang dimasa masa labil seperti hal apa yang kegiatan kegiatan harian, situasi teman temannya disekolah.

Beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan oleh orang tua adalah sebagai berikut:

1. Memonitor aktivitas online anak.
2. Membatasi waktu layar.
3. Mengajarkan tentang keamanan digital.
4. Mendorong berpartisipasi dalam kegiatan di luar ruangan.
5. Memperkuat komunikasi antara orang tua dan anak.

Cara Mengatasi Kecanduan Media Sosial adslah sebagai berikut:

1. Memulai hobi baru yang tidak berkaitan dengan media sosial.
2. Membuat jadwal atau membatasi waktu untuk bermain media sosial.
3. Memperbanyak aktivitas di luar rumah.
4. Meletakkan gadget yang jauh dari genggamannya.
5. Meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan orang lain.

Dalam memperluas perspektif penelitian, membandingkan dan sekaligus juga review terhadap beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Terdapat 4 hasil penelitian terlebih dahulu yang mendukung penelitian ini. Penelitian terdahulu berikut dipetakan berdasarkan nama judul, sumber tahun, persamaan, perbedaan dan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Nama Judul	Sumber / Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Julia Rara Maha Putri Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Ahlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah	Skripsi IAIN METRO 2019	Dampak Positif dan Negatif Media Sosial	Pengaruh Penggunaan Media Sosial pada Akhlak Remaja	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebelum menggunakan media sosial akhlak remaja baik, tetapi setelah menggunakan media sosial tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang trend yang mereka lihat pada sosial media, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama.
2.	Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia	Jurnal 2016	dampak Positif dan Dampak Negatif media sosial pada penduduk indonesia	Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat	Berdasarkan hasil penelitian dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan jarak dan waktu. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan

					<p>terhadap pengaruh buruk orang lain</p> <p>Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat.</p>
3.	<p>Sutra Intang,</p> <p>Dampak Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa SMA Negeri 2 Takalar Kec. Pattalassang Kab. Takalar</p>	<p>skripsi</p> <p>Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar</p> <p>2017</p>	<p>Dampak Penggunaan Media Sosial</p>	<p>Tingkat intensitas penggunaan media sosial siswa berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian jenis-jenis media sosial yang digunakan oleh siswa.</p> <p>Tingkat intensitas penggunaan media sosial siswa di SMA Negeri 2 Takalar adalah cukup aktif.</p> <p>Dampak intensitas penggunaan media sosial terhadap kedisiplinan belajar siswa.</p>
4.	<p>ABD Aziz,</p> <p>Pengaruh Media Sosial Terhadap Kualitas Ibadah Remaja Masjid Di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makasar</p>	<p>skripsi</p> <p>Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar</p> <p>2017</p>	<p>Dampak positif dan dampak negatif pengguna media sosial</p>	<p>Pengaruh media sosial terhadap kualitas ibadah remaja.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian Media sosial adalah salah satu teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan komunikasi dan bersosialisasi.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian terkaitnya dengan dampak yang ditimbulkan media sosial yang positif dan negatif berdasarkan dalil dalil yang menentukan baik tidaknya media sosial bukan berdasarkan positif dan negatif</p>

					melainkan proses praktik penggunaan media sosial dengan ketakwaan diri.
--	--	--	--	--	---

KESIMPULAN DAN SARAN

Media sosial yaitu suatu tempat yang sangat mudah mengukur serta mengakses teknologi yang berbasis web dalam mengubah cara komunikasi untuk melakukan interaksi sosial. pemanfaat media sosial adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan platform platform digital untuk interaksi, memberi, meningkatkan efektifitas dalam menyampaikan informasi yang bertujuan seperti komunikasi, edukasi, sarana bisnis online melalui jarak jauh dengan menggunakan media sosial untuk menambah inovasi dan kreativitas yang tidak dibatasi oleh jarak,serta tempat dan waktu. Manfaat teknologi media sosial dalam industri pendidikan untuk mencapai prestasi

Teknologi media sosial dapat memberikan ruang untuk mengepresikan cerita serta berkomunikasi tanpa batas jarak dan waktu. Dibalik manfaatnya ternyata media sosial mempunyai dampak positif dan negatif yang tersembunyi. Didalam membatasin dampak negatif dan menambah dampak positif pada kalangan remaja dalam penggunaan teknologi media sosial dibutuhkan seorang guru sebagai pendidik atau informator yang sangat berperan dalam menjelaskan wawasan atau masukan kepada remaja tentang teknologi media sosial kepada remaja, serta menjelaskan penggunaannya, yang menimbulkan dampak positifnya, maupun dampak negatif. Sedangkan diluar sekolah ataupun dirumah sangat penting kedudukan orang tua sebagai motivator, fasilitator, pengawas didalam mengontrol serta memberikan bimbingan terhadap perkembangan sosial anak didalam kehidupan sehari hari sehingga membuat anak menjadi nyaman dalam berkomunikasi dengan orang tua dan juga akan menimbulkan perasaan orang tua adalah teman terbaik untuk mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Yuli Rohmiyati. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi. 2(1). 29–42.

Amsal Bakhtiar.(2016). Filsafat Ilmu. Jakarta. Rajawali Pers. hlm 223-224.

Isti'anatul Mashlahah. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku Dan Kehidupan Pemuda Pemudi Di Era Milenial. hlm.9.

<https://www.bangkabaratkab.go.id/detail/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak>

Rumetna, Matheus Supriyanto, Tirsia Ninia Lina, Levinson Reza Tauran, Theresia Patty, Albertina Malak, and Kristin Yawan. (2020). "Penerapan Metode Simpleks Pada Usaha Dagang Bintang Tiuma." Journal of Innovation Information Technology and Application. 2 (01). 28–36.

Rumetna, Matheus Supriyanto, Tirsia Ninia Lina, Levinson Reza Tauran, Nova Sitorus, Novela Orisu, Albertina Malak, Theresia Patty, and Kristin Yawan. (2020). Pendampingan Dan Pelatihan Penerapan Metode Simpleks Pada Usaha Dagang Bintang Tiuma." Jurnal Abdimas Bina Bangsa. 01(02). 205–14.

Rumetna, Matheus Supriyanto, Tirsa Ninia Lina, Muhammad Yusuf Rustam, Sarza Farila Sitaniapessy, Dinda Irdayani Soulisha, Suheri Sihombing, Salomo Kareth, and Yohanes Kadiwaru. (2020). Optimalisasi Penjualan Noken Kulit Kayu Menggunakan Metode Simpleks Dan Software POM-QM. *Computer Based Information System Journal*. 08(02). 37–45.

Rumetna, Matheus Supriyanto, Tirsa Ninia Lina, Muhammad Yusuf Rustam, Sarza Farila Sitaniapessy, Dinda Irdayani Soulisha, Suheri Sihombing, Salomo Kareth, and Yohanes Kadiwaru. (2020). Optimalisasi Penjualan Noken Kulit Kayu Menggunakan Metode Simpleks Dan Software POM-QM.” *Computer Based Information System Journal*. 08(02). 37–45.

Lina, Tirsa Ninia, Matheus Supriyanto Rumetna, Epri A W Pangaribuan, Mahatir Permana, Yusup Mambrasar, Noya Martvie, Maria Magdalena, Haris Tambayong, Jekson Kaliele, and Daniel Tangmerun. (2021). Premium Dan Peralite Menggunakan Metode Maximization Of Profit On Premium And Peralite Businesses Using Simplex Methods And POM-QM.” *Elektro Luceat*. 7(1). 1–9.

KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemdibud.go.id>, Diunduh pada tanggal 19 Januari 2018.

Hasnunidah Neni. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi. hlm.83.

<https://www.google.com/search?q=peran+orang+tua+dalam+menurangi+dampak+negatif+dan+menambah+dampak+positif+dalam+media+sosial>